

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu jenis penelitian hukum yang menggunakan fakta empiris tentang perilaku manusia, seperti tindak tutur dalam wawancara dan perilaku dunia nyata yang dilihat atau diamati secara langsung. Untuk menganalisis hukum yang dipahami sebagai perilaku sosial yang terstruktur dalam kehidupan masyarakat, selalu berinteraksi dan berkaitan dengan aspek-aspek sosial, dikaji melalui kajian empiris.<sup>51</sup>

Penelitian ini disebut penelitian empiris karena peneliti melakukan survei untuk mengetahui perilaku masyarakat mengenai pernikahan jarak jauh terhadap keharmonisan keluarga di Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Metode yang digunakan adalah pendekatan sosiologis atau *socio-legal*, yaitu metode penelitian yang meneliti persepsi dan perilaku hukum individu di lapangan,<sup>52</sup> Mereka kemudian disajikan dan dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan dari para informan dan perilaku yang diamatai.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan. Lokasi ini dipilih karena ada sejumlah keluarga yang menjalin hubungan jarak jauh. Menurut pihak pelayanan Kecamatan Tanjunganom, ada lima

---

<sup>51</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

<sup>52</sup> Sabina Utsman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 310.

desa yang mayoritas penduduknya bekerja di luar kota metropolitan. Menurut gambaran tersebut yang mayoritas penduduknya bekerja di luar kota adalah Desa Kampungbaru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka sumber data yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang dihasilkan langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, data diperoleh langsung dari wawancara warga di Desa Kampungbaru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Berikut para informasi yang diperlukan untuk pengumpulan data adalah:

Pasangan pernikahan jarak jauh:

- a. Ibu Tanti
- b. Ibu Dewi
- c. Ibu Indi
- d. Ibu Siti
- e. Ibu Atik

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian tidak langsung (diperoleh dan didokumentasikan oleh pihak ketiga),<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 25.

berupa buku dan literatur tentang pernikahan dan literatur tentang topik yang sedang dibahas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari penelitian, dan data merupakan landasan dan instrumen untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data digunakan, termasuk:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertukaran verbal antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk tujuan mengumpulkan informasi. Wawancara ekstensif diperlukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.<sup>54</sup>

Peneliti dan orang yang diwawancarai berkomunikasi secara langsung melalui wawancara. Dalam hubungan pribadi, komunikasi berbentuk pertanyaan dan jawaban. Oleh karena itu, tindakan dan ekspresi wajah narasumber merupakan nilai tambahan yang melengkapi kata yang diucapkan. Wawancara dipandang sebagai kesempatan untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan verbal, sepihak, tatap muka dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam metode wawancara ini, peneliti mengajukan dan menerima pertanyaan dan tanggapan pribadi dari responden. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang bersangkutan. Wawancara dilakukan secara

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

bebas dan terbuka, dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan tambahan akan ditanyakan secara spontan dan terkait dengan tanggapan yang diberikan responden.<sup>55</sup> Dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti mengumpulkan data dari tokoh masyarakat, perangkat Desa Kampungbaru, dan pasangan jarak jauh yang mengenal mereka secara pribadi. Berikut penjelasan wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Mengenai profil narasumber.
- b. Tentang faktor yang menyebabkan pasangan melakukan pernikahan jarak jauh.
- c. Dampak positif dan dampak negatif dalam menjalani pernikahan jarak jauh.
- d. Usaha pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh dalam mewujudkan keluarga harmonis.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan keadaan atau tingkah laku suatu objek yang ditunjuk. Selain itu, menurut Sutrisno Hadi, observasi dapat dipahami sebagai catatan sistematis tentang fenomena yang diteliti.<sup>56</sup> Pengamatan observasional adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang diamati selama penelitian. Metode

---

<sup>55</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002), 36.

observasi dapat merujuk pada metode atau pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian di lapangan, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.<sup>57</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap beberapa pasangan pernikahan jarak jauh yang ada di Desa Kampungbaru dan mengamati hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhi perkawinan di berbagai lokasi di Desa Kampungbaru.
- b. Mendapatkan data tentang dampak pernikahan jarak jauh di Desa Kampungbaru.
- c. Untuk memperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh pasangan suami istri jarak jauh untuk menjaga keharmonisan keluarga.
- d. Mengetahui kondisi rumah tangga pada pasangan yang menjalin pernikahan jarak jauh, serta untuk mengumpulkan informasi untuk dianalisis dan mengumpulkan data yang akurat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai cara untuk mengumpulkan data, menggunakan buku, catatan (dokumen), transkrip, surat kabar, dan lain-lain. Dengan metode ini, pengumpul data hanya perlu mentransfer dokumen yang bersangkutan ke formulir yang sudah jadi.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

<sup>58</sup> Sanapiah Faisal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional 2002), 42-43.

Jenis data berikut dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan dokumentasi:

- a. Foto kegiatan
- b. Sarana dan prasarana
- c. Keadaan lingkungan, dan lain-lain yang mendukung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data dan informasi dari hasil penelitian dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan kualitatif, yaitu metode analisis data mengelompokkan dan memilih data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan keasliannya, sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data secara mendalam dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan dibahas. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam menerapkan analisis data untuk penelitian:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data dapat digambarkan sebagai menyimpan dan berkonsentrasi pada apa yang penting, sambil mencari pola dan tema berulang. Proses ini lebih menekankan pada apa yang dianggap penting dan menghilangkan poin data yang berlebihan. Data yang dipilih memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan perolehan data tambahan oleh peneliti.

##### **2. Penyajian data**

Ringkasan singkat, bagan, dan korelasi antar kategori digunakan dalam langkah ini untuk menampilkan data. Informasi yang peneliti berikan relevan dengan masalah peneliti.

### 3. Kesimpulan

Tahap ketiga melibatkan penarikan kesimpulan dan validasi data. Peneliti akan mengkaji makna kata-kata yang disusun. Peneliti kemudian akan menarik kesimpulan untuk setiap kalimat, yang akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bukti dari penelitian yang dilakukan, memastikan bahwa data objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penyelidikan ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain:

1. Teknik triangulasi, dimana peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Sumber data yang sama digunakan untuk observasi partisipan, wawancara mendalam, dan rekaman.<sup>59</sup>
2. Triangulasi sumber mengharuskan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber.<sup>60</sup>
3. Memanfaatkan bahan referensi mendasar sebagai pendukung data yang diperoleh.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016), 241.

<sup>60</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, “ *Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.